



# Tiga Bulan Penjara atau Denda Rp 50 Juta

- Sanksi Hukum Jukir Nuthuk di Kota Jogja
- Tak Jera, Pemkot Batasi Pemberian Bantuan

**JOGIA** - Peringatan Pemkot Jogja terhadap para juru parkir (jukir) agar tak melakukan aksi *aji mumpung* alias *nuthuk* tarif di luar batas kewajaran seperti hanya menjadi angin lalu.

Buktinya, selama musim libur Lebaran banyak wisatawan mengeluhkan masalah tersebut. Padahal, sanksi bagi jukir nakal tegas. Kurungan penjara tiga bulan atau denda maksimal Rp 50 juta.

► Baca Tiga... Hal 7



**TAK KAPOK-KAPOK:** Seorang jukir (juru parkir) mengarahkan pengemudi yang akan memarkirkan kendaraan di kawasan Alun-Alun Utara Jogja, kemarin (22/6).

### TINDAKAN PEMKOT JOGJA

Memberikan efek jera untuk jukir yang *nuthuk*

- Menggiring jukir nakal ke meja hijau
- Mencatat identitas dan daerah asal
- Dimasukkan dalam daftar pelaku pelanggaran
- Mereka tak akan lagi diberikan bantuan dari pemerintah



HEPPI KARTUN RADAR JOGJA

Sambungan dari hal 1

Ketentuan tersebut termaktub dalam Peraturan Daerah (Perda) Nomor 18 Tahun 2009 tentang

Penyelenggaraan Perparkiran. Faktanya, jukir nakal justru kian merajalela. Bahkan, hingga

H+5 Lebaran petugas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja telah menindak sedikitnya

21 jukir nakal, baik legal maupun ilegal, yang terbukti melakukan pelanggaran perda.

Kepala Bidang Perparkiran Dishub Kota Jogja Imanuddin Azis mengatakan, dari 21 jukir yang ditindak hanya empat orang yang tercatat sebagai juru parkir resmi. Sisanya tanpa izin. "Pelanggarannya mayoritas sama, memungut tarif di atas ketentuan," ungkapnya kemarin (22/6).

Menurut Azis, keberadaan jukir liar disebabkan keterbatasan lahan parkir di Kota Jogja. Hal itu membuat warga sekitar tempat wisata membuka lahan parkir tanpa berkoordinasi dengan pemerintah. Dalam hal ini dinas perhubungan. Mereka bahkan mencetak karcis parkir sendiri dan menetapkan tarif di atas kewajaran.

"Tapi ada juga (jukir, Red) yang tidak memberikan karcis tapi minta uang," beber Azis.

Guna memberikan efek jera, Pemkot Jogja tak hanya menggiring jukir nakal ke meja hijau. Pemkot juga mencatat identitas dan daerah asal mereka untuk dimasukkan dalam daftar pelaku pelanggaran.

**Rekam jejak pelaku pelanggaran tersebut akan di-share ke instansi terkait sebagai pertimbangan saat verifikasi data calon penerima bantuan dari pusat maupun pemkot."**

**HEROE POERWADI**  
Wakil Wali Kota Jogja

Selanjutnya, mereka tak akan lagi diberikan bantuan dari pemerintah. Karena sejauh ini, meski telah dijerat tipiring (tindak pidana ringan), sebagian jukir nakal tetap mengulangi perbuatan melanggar hukum yang sama.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi meyakini, pembatasan pemberian bantuan pada jukir pelaku pelanggaran akan lebih efektif sebagai efek jera dibanding mengajukan mereka ke pengadilan.

"Rekam jejak pelaku pelanggaran tersebut akan di-*share* ke instansi terkait sebagai pertim-

bangsan saat verifikasi data calon penerima bantuan dari pusat maupun pemkot," ujarnya.

Sebagaimana dikutip dari akun Facebook Deby Pristanto, wisatawan asal Solo tersebut mengeluh telah dipalak jukir Rp 20 ribu saat parkir mobil di sisi timur Alun-Alun Utara.

Saat itu dia dan keluarganya berniat mengunjungi Keraton Jogja sekitar pukul 15.00. Dia disodori karcis parkir yang tak ada keterangan nominal tarifnya. Ketika hendak pulang sekitar pukul 18.00, Deby kembali dimintai uang parkir oleh jukir lain.

"Alasannya karena lewat jam 4 sore pengelola parkir beda orang makanya dia minta uang parkir lagi Rp 20 ribu," keluhnya. Atas ketidaknyamanannya saat berwisata di Jogjakarta, Deby berharap, pihak berwenang menindak para jukir nakal, terlebih yang arogan. Karena saat itu Deby tak hanya diminta membayar uang parkir lagi, tapi juga dibentak-bentak oleh jukir terkait. Dia menyesalkan hal itu terjadi di salah satu ikon wisata Kota Jogja. (pra/yog/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 01 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005